

EVALUASI PROGRAM JUMAT BERSEMI YANG BERTEMA MUHADHARAH DENGAN MODEL CIPP PADA KELAS XII MULTIMEDIA DI SMK NU GRESIK

Nafa Iqotul Jannah

S-1 Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
nafa.20066@mhs.unesa.ac.id

Hirnanda Dimas Pradana

Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
hirnandapradana@unesa.ac.id

ABSTRAK

Evaluasi program adalah suatu proses penilaian terstruktur yang dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas, efisiensi, relevansi, dan dampak suatu program atau kebijakan. Dalam evaluasi program, dilakukan pengumpulan data, analisis, dan interpretasi informasi untuk menilai sejauh mana program telah mencapai tujuan yang ditetapkan, bagaimana program tersebut dijalankan, dan apa dampaknya terhadap sasaran atau populasi yang dilayani. Model Evaluasi yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan model Evaluasi CIPP yang mencakup aspek Context, Input, Process, dan Product. Model Evaluasi CIPP ini memberikan pendekatan yang komprehensif untuk mengevaluasi berbagai aspek program. Evaluasi dilakukan dengan memperhatikan konteks sekolah, sumber daya yang tersedia, proses implementasi program, serta hasil yang dicapai. Dengan demikian, evaluasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang efektivitas program "Jumat Bersemi" dalam meningkatkan pemahaman keagamaan siswa dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan di masa depan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan hasil evaluasi dari program Jumat Bersemi yang bertema Muhadharah di SMK NU Gresik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi, angket, serta studi dokumen. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Program Jumat Bersemi di SMK NU Gresik dinyatakan telah mencapai tujuannya serta hasil evaluasi menyatakan bahwa program yang dijalankan sudah sangat baik dan memberikan dampak yang signifikan. Namun, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan dan diperbaiki agar pelaksanaan program kedepannya semakin lancar, kondusif, dan terkendali.

Kata Kunci : Program Jumat Bersemi, Evaluasi, Model CIPP

ABSTRACT

Program evaluation is a structured assessment process carried out to evaluate the effectiveness, efficiency, relevance and impact of a program or policy. In program evaluation, data collection, analysis, and interpretation of information is carried out to assess the extent to which the program has achieved its stated goals, how the program is implemented, and what impact it has on the target or population served. The evaluation model applied in this research is the CIPP Evaluation model which includes aspects of Context, Input, Process, and Product. The CIPP Evaluation Model provides a comprehensive approach to evaluating various aspects of the program. Evaluation is carried out by taking into account the school context, available resources, program implementation process, and the results achieved. Thus, this evaluation aims to provide an in-depth understanding of the effectiveness of the "Jumat Bersemi" program in increasing students' religious understanding and provide recommendations for improvement and development in the future. The aim of this research is to obtain evaluation results from the Bersemi Friday program with the theme Muhadharah at SMK NU Gresik. This research uses a qualitative approach. Data was collected through interview techniques, observation, questionnaires and document study. The results of this research show that the program Jumat Bersemi at SMK NU Gresik was declared to have achieved its objectives and the evaluation results stated that the program implemented was very good and had a significant impact. However, there are several aspects that need to be considered and improved so that future program implementation will be smoother, more conducive and more controlled

Keywords : Program Jumat Bersemi, Evaluation, CIPP Models.

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, Evaluasi termasuk salah satu hal yang esensial untuk mengetahui keefektifan sebuah program pendidikan yang dijalankan. Selain itu, Evaluasi juga diperlukan sebagai bahan acuan untuk mempertimbangkan pengambilan keputusan dalam keberlanjutan sebuah program yang dijalankan. Definisi

Evaluasi sendiri adalah sebuah kegiatan yang erat kaitannya dengan menilai dan mengukur. Mengukur merupakan kegiatan melakukan perbandingan sesuatu dengan ukuran dan sifat dari pengukuran adalah kuantitatif yang berkaitan dengan angka. Sedangkan menilai merupakan langkah pengambilan keputusan atas dasar acuan baik atau buruk. Penilaian bersifat kualitatif. Kedua kegiatan tersebut merupakan bagian dari mengevaluasi.

Definisi lain dari Evaluasi dikemukakan oleh beberapa ahli diantaranya adalah Stufflebeam dan Shinkfield (2007:326) yang menyatakan bahwa "evaluation is a systematic investigation of some object's value" Yang artinya evaluasi merupakan suatu investigasi, atau pemeriksaan yang sistematis terhadap nilai suatu objek. Secara operasional, Stufflebeam and Shinkfield (2007:326) menjelaskan bahwa evaluasi merupakan proses merencanakan, memperoleh, menggunakan, informasi deskriptif dan mempertimbangkan beberapa manfaat objek, nilai signifikansi, dan kejujuran dalam rangka pengambilan keputusan, akuntabilitas dukungan, menyebarkan praktik efektif, serta meningkatkan pemahaman mengenai fenomena yang terlibat

Selain definisi evaluasi yang dikemukakan oleh Stufflebeam dan Shinkfield, definisi evaluasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI adalah evaluasi berarti penilaian, proses untuk menemukan nilai layanan informasi atau produk sesuai dengan kebutuhan konsumen atau pengguna atau pengumpulan dan pengamatan dari berbagai macam bukti untuk mengukur dampak dan efektivitas dari suatu objek, program, atau proses berkaitan dengan spesifikasi dan persyaratan pengguna yang telah ditetapkan sebelumnya. Definisi evaluasi tersebut sudah dapat menggambarkan bahwa tujuan dari evaluasi adalah (a) memberikan masukan untuk perencanaan program, (b) memberikan masukan untuk kelanjutan, perluasan, maupun perhentian program, (c) memberikan masukan untuk memodifikasi program, (d) mendapatkan informasi mengenai factor pendukung serta faktor penghambat program, (e) memberikan masukan dan motivasi untuk pembina dan pengelola program, (f) memberikan masukan untuk memahami landasan keilmuan bagi evaluasi program.

Evaluasi memberikan dampak yang baik bagi setiap kegiatan atau program yang diselenggarakan, karena setiap program akan dapat dikatakan sempurna apabila dalam proses pelaksanaannya dilengkapi dengan Evaluasi. Dengan demikian, Evaluasi juga dapat menjadi tolok ukur keberhasilan sebuah program. Selain itu, Evaluasi juga dapat memberikan sebuah temuan baru untuk pengembangan program di masa yang akan datang.

Dalam penelitian ini, akan dijabarkan sebuah evaluasi program pada program yang telah berjalan di SMK NU Gresik yakni Program Jumat Bersemi (Bersih, Sehat, Islami). Makna dari Evaluasi Program sendiri adalah mengukur, menilai, memantau sebuah program dan meninjau sejauh mana tujuan dari program tersebut tercapai. Sebelumnya, evaluasi bukanlah hal yang memiliki urgensi yang tinggi, hal ini dikarenakan banyak program yang tidak melakukan proses evaluasi setelah program tersebut terlaksana. Namun, pengkajian yang serius mengenai evaluasi program dimulai pada tahun 80an. sejak tahun 1979 telah terjadi perkembangan mengenai konsep yang berkesinambungan dengan Evaluasi Program.

Meninjau sejauh ini masih belum ada Evaluasi yang dilaksanakan untuk Program Jumat Bersemi di SMK NU Gresik, peneliti ingin memberikan pengalaman baru untuk mengevaluasi Program tersebut. SMK NU Gresik merupakan sekolah Pusat Keunggulan yang dimana sekolah tersebut menempatkan Kurikulum Merdeka sebagai landasan penting dalam pembentukan karakter siswa dengan memadukan prinsip-prinsip ajaran Islam yang berfaham ahlussunnah wal jamaah. Dalam konteks ini, nilai-nilai agama Islam yang tercermin dari ajaran Ahlussunnah Wal Jamaah juga dijadikan pondasi utama dalam pembentukan karakter dan pengembangan kompetensi yang berkelanjutan di SMK NU Gresik.

Dalam konteks ini, evaluasi Program Jumat Bersemi di SMK NU Gresik menjadi suatu hal yang cukup berperan penting dalam peninjauan program Jumat Bersemi di SMK NU Gresik. Dengan mempertimbangkan peranan Kurikulum Merdeka dan prinsip-prinsip ajaran Islam Ahlussunnah Wal Jamaah dalam pembentukan karakter dan pengembangan kompetensi siswa, evaluasi tersebut akan memberikan pemahaman yang lebih signifikan tentang sejauh mana program ini telah mencapai tujuannya. Diharapkan, hasil evaluasi ini tidak hanya memberikan wawasan baru bagi sekolah, tetapi juga menjadi dasar untuk terus memperbaiki dan mengoptimalkan Program Jumat Bersemi sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi siswa dan lingkungan pendidikan secara keseluruhan.

SMK NU Gresik berupaya membentuk karakter siswa yang percaya diri, serta unggul dalam bidang keagamaan. Pada intinya SMK NU menyajikan program keagamaan yang beragam guna meningkatkan kualitas iman dan taqwa siswa. Namun di samping itu, SMK NU Gresik juga membangun karakter siswa melalui program keagamaan yang ada. Untuk mengembangkan skill public speaking siswa, SMK NU Gresik sudah memberikan wadah berupa suatu program yang dinamai dengan Program Jumat Bersemi (Jumat Bersih, Sehat, Islami). Dengan adanya program tersebut, SMK NU Gresik memberikan fasilitas untuk siswa yang sudah memiliki kemampuan Public speaking untuk lebih mengasah dan mendalami bakatnya. Program ini lebih mengutamakan keaktifan siswa, dan tugas guru adalah membimbing, mengarahkan, serta menilai.

Program ini sudah berjalan sejak 3 tahun terakhir. Namun, dalam pelaksanaan program ini, sempat terjadi suatu kendala internal sekolah yang mengakibatkan program ini dihentikan untuk sementara waktu. Program ini adalah salah satu program yang berbeda dari program yang diadakan di sekolah lainnya. Biasanya kegiatan hari Jumat di sekolah lain hanyalah senam pagi atau kerja bakti, SMK NU Gresik memberikan suatu inovasi baru untuk dilaksanakan di hari Jumat. Yakni Program kegiatan Jumat Bersemi (Bersih, Sehat, Islami) yang bertemakan Muhadharah. Meskipun program ini sempat terhenti beberapa waktu, hal itu tidak membuat SMK NU Gresik gentar untuk melaksanakan program ini lagi. Hal itu malah semakin membuat SMK NU Gresik semakin bersemangat untuk memperbaiki celah yang ada agar lebih sempurna. Program Jumat Bersemi ini bertemakan Muhadharah dikarenakan Muhadharah merupakan kegiatan yang akan mengasah kemampuan public speaking siswa. Dari kegiatan Muhadharah ini yang sudah mampu untuk berpublic speaking akan semakin mahir, yang belum mahir akan belajar.

Selain itu, definisi Muhadharah diambil dari Bahasa Arab yang artinya penyampaian materi atau berpidato. Muhadharah dapat juga diartikan sebagai kegiatan berbicara di depan umum atau berorasi untuk memberikan gambaran dari suatu hal. Manfaat dari Muhadharah ini adalah untuk melatih Public Speaking siswa. Selain itu, dengan diadakan Muhadharah ini, SMK NU Gresik mengharapkan adanya suatu perubahan signifikan pada Siswa SMK NU agar tingkat kepercayaan diri mereka bertambah dan semakin berkembang. Berbeda dengan program sekolah lainnya, Kegiatan Jumat Bersemi yang bertemakan Muhadharah di SMK NU Gresik ini diisi oleh Siswa yang kelasnya terpilih untuk ber muhadharah. Meninjau sejauh ini banyak sekali siswa SMK NU Gresik yang merasa kurang percaya diri saat berbicara di depan umum, maka Program Jumat Bersemi ini akan semakin membantu untuk melatih siswa. Rendahnya tingkat percaya diri siswa terbukti pada saat ada kegiatan atau acara penting di sekolah, selalu siswa itu itu saja yang berani tampil. Bahkan setiap ada perlombaan, yang maju ya tetap siswa yang sama untuk kesekian kalinya.

Dengan adanya Program Jumat Bersemi, SMK NU Gresik mengelola agar yang mengisi kegiatan Muhadharah adalah siswa satu kelas dan semua siswa dalam kelas tersebut harus turut berpartisipasi tanpa terkecuali. Pada mulanya, yang mengisi Program Jumat Bersemi adalah Guru agama yang memberikan tausiah kepada seluruh siswa. Namun, seiring berjalannya waktu, SMK NU Gresik memberikan terobosan baru dengan mengganti pengisi acara yang mulanya adalah diisi oleh Guru, diganti menjadi Siswa. Hal ini dilakukan untuk menilai apakah Siswa mampu dan mau untuk berbicara atau tampil di muka umum. Mengingat, anak muda zaman sekarang banyak yang kurang respect pada acara keagamaan. Kegiatan keagamaan di kalangan remaja terasa kurang diminati dan kurang mendapat support

positif. Hal itu membuat SMK NU Gresik yakin dan mantap untuk menjalankan program Jumat Bersemi ini. SMK NU Gresik memberikan aspirasi untuk para siswa agar mereka menjadi pribadi yang percaya diri, serta mampu menyalurkan bakat mereka. Jumat Bersemi dapat menjadi wadah unjuk kreasi siswa. Karena pada acara Jumat bersemi, siswa yang bertugas menjadi pengisi acara bebas mengisi acara yang akan dilaksanakan. Mulai dari awal hingga akhir Jumat Bersemi, siswa bebas mengisi acara dengan susunan acara yang telah mereka rancang. Namun, ada beberapa patokan yang menjadi kegiatan wajib saat melaksanakan program Jumat Bersemi, yakni ber muhadharah. Meskipun pihak sekolah dan koordinator Program Jumat Bersemi membebaskan penyusunan acara, tetap saja siswa yang akan tampil ber muhadharah dalam pengawasan oleh beberapa guru. Diantaranya adalah guru yang menjadi koordinator Program Jumat Bersemi, guru Bahasa Indonesia, serta guru Agama. Semua pengisi acara harus berpartisipasi aktif serta berkolaborasi agar kegiatan Muhadharah semakin meriah dan audiens semakin antusias. Jadi,

Yang mengisi acara Muhadharah bukanlah Guru, melainkan full dari siswa. Muhadharah akan diisi oleh kelas yang dipilih oleh coordinator. Lalu, coordinator memberikan arahan kepada mereka untuk tampil pada hari Jumat di minggu terakhir setiap bulan. Dan setiap bulan, petugas pengisi acara Muhadharah bergantian dari kelas 10 sampai kelas 12. Guru di SMK NU menjadi pendamping saat kegiatan Muhadharah dilaksanakan. Guru juga menjadi audiens untuk para siswa yang menjadi petugas pengisi acara. Kegiatan Muhadharah ini dilaksanakan di depan semua warga sekolah. Tidak hanya itu, Kegiatan Muhadharah dalam Program Jumat Bersemi juga difasilitasi dengan sarana dan prasarana yang cukup menunjang agar pelaksanaan program Jumat Bersemi berjalan dengan lancar dan khidmat. Dengan demikian, akan membuat pelaksanaan program Jumat Bersemi menjadi maksimal untuk mencapai tujuannya.

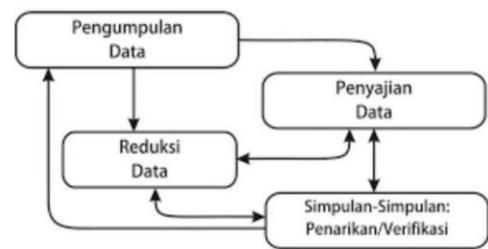
Melalui Program Jumat Bersemi, sekolah juga berupaya menciptakan lingkungan yang kondusif dan mendukung bagi semua siswa. Dengan memperhatikan dan memberdayakan beragam bakat dan minat siswa, program ini tidak hanya mengakui keberagaman dalam kemampuan siswa, tetapi juga mendorong kolaborasi dan apresiasi antarindividu. Dengan demikian, Program Jumat Bersemi bukan hanya tentang pengembangan keterampilan individu, tetapi juga tentang membangun komunitas yang solid dan mendukung di antara siswa dan staf pengajar. Semua ini merupakan langkah penting dalam mempersiapkan siswa untuk menjadi individu yang berkembang dan berkontribusi secara positif dalam masyarakat.

Dengan demikian, Program Jumat Bersemi tidak hanya menjadi acara rutin di sekolah, tetapi juga menjadi bagian tak terpisahkan dari proses pendidikan yang membentuk siswa menjadi individu yang berdaya, beretika, dan siap menghadapi tantangan masa depan. Evaluasi program ini sangat diperlukan karena beberapa alasan sebagai berikut: (a) program ini adalah inovasi

baru yang ada di SMK NU Gresik, (b) Program ini bertujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri siswa serta meningkatkan skill public speaking siswa. Sehingga diperlukan evaluasi untuk mengukur keberhasilan program ini, (c) pihak sekolah memerlukan rekomendasi untuk keberlanjutan program ini. Dari pemaparan tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa Evaluasi memiliki urgensi yang sangat penting di dunia pendidikan. Tidak hanya untuk mengukur dan menilai, namun juga dapat memberikan masukan serta saran agar program yang dijalankan semakin berkembang.

METODE

Jenis penelitian yang akan digunakan pada Penelitian ini adalah penelitian evaluasi atau dapat disebut juga Evaluasi Program. Evaluasi ini menggunakan pendekatan atau metode kualitatif. Penelitian menggunakan metode kualitatif dikarenakan peneliti ingin mendapatkan data yang akurat dan dikonversikan dalam bentuk angka serta dijelaskan dalam bentuk deskriptif. Evaluasi program ini memiliki dua kegiatan utama yakni pengambilan data dan membandingkan hasil pengukuran dan pengumpulan data dengan standar yang digunakan sebagai acuan. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena pendekatan kualitatif akan memberikan pengetahuan untuk memahami secara mendalam konteks, proses, dan dampak dari Program Jumat Bersemi di SMK NU Gresik. Dengan pendekatan kualitatif, peneliti dapat mengeksplorasi berbagai sudut pandang dan pengalaman yang terlibat dalam pelaksanaan program ini, serta memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya. Data yang dikumpulkan akan berupa narasi, wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi yang kemudian akan dianalisis secara deskriptif. Melalui pengambilan data ini, peneliti akan membandingkan hasil pengukuran dan pengumpulan data dengan standar yang digunakan sebagai acuan, sehingga dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang efektivitas dan dampak dari Program Jumat Bersemi. Dengan demikian, penelitian evaluasi ini akan memberikan kontribusi yang berarti dalam pemahaman dan pengembangan program pendidikan di SMK NU Gresik. Penelitian Evaluatif ini menggunakan metode atau Model CIPP untuk menganalisisnya. Kepanjangannya dari CIPP adalah context, input, process, dan product. Keempat kata tersebut merupakan sasaran evaluasi serta komponen dari proses sebuah program. Dengan Model CIPP, peneliti mengolah data menggunakan metode yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman,



Gambar 3.1 Teknik Analisis data menurut Miles dan Huberman

Subjek dari Evaluasi ini adalah siswa kelas XII Multimedia yang bertugas sebagai pengisi acara pada jumat bersemi di SMK NU Gresik serta guru yang menjadi coordinator program, serta guru pendukung seperti guru Bahasa Indonesia, dan Guru Agama.

Data pada penelitian ini didapat melalui penggunaan angket dan observasi lapangan dengan acuan Model Evaluasi CIPP, yaitu Context, Input, Process, dan Product.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan hasil dari Evaluasi Program Jumat Bersemi yang bertema Muhadharah di SMK NU Gresik dengan menggunakan Model CIPP.

a) Context

Evaluasi konteks program Jumat Bersemi di SMK NU Gresik menyoroti sejumlah aspek penting yang mendukung kesuksesan program tersebut. Dalam latar belakang program, terungkap bahwa program ini berakar dari kegiatan keagamaan sebelumnya, yaitu Muhadharah, yang dimulai pada tahun 2020. Meskipun menghadapi beberapa hambatan internal dan sempat terhenti pada tahun 2022, sekolah mengambil inisiatif untuk menghidupkan kembali program tersebut pada tahun 2023 dengan adanya inovasi baru serta pengangkatan coordinator program yang baru. Hal ini menunjukkan komitmen sekolah dalam memadukan tradisi keagamaan dengan adaptasi terhadap perkembangan zaman, serta kemampuan mereka dalam mengatasi tantangan internal.

Selain itu, evaluasi juga mengungkap tujuan dari program Jumat Bersemi, yang meliputi pembentukan karakter siswa, peningkatan keterampilan public speaking, dan pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai agama Islam melalui kegiatan Muhadharah. Fokus ini sejalan dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam yang menekankan pentingnya pengembangan spiritualitas dan moralitas dalam pendidikan. Dengan demikian, program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan prestasi akademis, tetapi juga untuk membentuk individu yang memiliki karakter yang

kuat dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan zaman.

Dari segi dokumentasi, program Jumat Bersemi didukung oleh dokumen yang terperinci, mencakup struktur organisasi sekolah serta regulasi, tata tertib, dan tata laksana program. Tingkat keterperincian yang tinggi dalam dokumentasi ini memberikan fondasi yang kuat bagi pelaksanaan program yang efektif dan efisien. Kesimpulan dari evaluasi ini menegaskan bahwa program Jumat Bersemi layak untuk diberlakukan dan dikembangkan lebih lanjut karena telah berhasil memenuhi tujuan-tujuan yang ditetapkan. Keberhasilan ini memberikan dasar yang kuat bagi sekolah untuk terus meningkatkan program tersebut agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi siswa dalam pengembangan kepribadian dan keterampilan mereka.

b) Input

Evaluasi masukan program Jumat Bersemi di SMK NU Gresik mencakup dua sumber data utama: observasi dan dokumentasi.

Dalam observasi, peneliti memperhatikan keterlibatan siswa dan guru dalam kegiatan Muhadharah. Siswa yang terpilih untuk tampil menunjukkan keterlibatan aktif dan persiapan yang serius, termasuk melalui latihan dan gladi bersih sebelum acara. Guru koordinator dan guru agama memainkan peran penting dalam persiapan dan pelaksanaan, dengan tanggung jawab yang terkoordinasi dalam menyediakan sarana, mengarahkan pemilihan materi, dan memberikan bimbingan dalam tata bahasa dan penyampaian.

Dari segi dokumentasi, sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah mendukung kelancaran program, sementara materi yang disampaikan oleh siswa sesuai dengan tujuan program dan kebutuhan siswa. Ini menunjukkan dukungan sekolah yang kuat dan kesesuaian materi dengan visi dan misi pendidikan sekolah.

Secara keseluruhan, evaluasi ini menunjukkan bahwa program Jumat Bersemi di SMK NU Gresik dijalankan dengan baik dan sesuai dengan visi pendidikan sekolah. Dengan keterlibatan aktif siswa dan dukungan dari guru-guru terkait, program ini dapat terus dikembangkan untuk memberikan dampak positif yang lebih besar bagi siswa dalam pengembangan kepribadian dan keterampilan mereka.

c) Process

Hasil evaluasi proses pelaksanaan program Jumat Bersemi di SMK NU Gresik, yang melibatkan angket dan observasi lapangan, menunjukkan keberhasilan program dalam beberapa aspek kunci.

Dari hasil angket kepada siswa kelas XII Multimedia, terlihat bahwa mereka merasakan manfaat dari program Jumat Bersemi ini. Sarana dan prasarana yang disediakan sekolah, persiapan materi yang

terstruktur, partisipasi aktif siswa dan guru, serta konsistensi dengan tujuan program menjadi faktor yang mendukung keberhasilan program ini.

Observasi lapangan juga memperkuat kesimpulan tersebut. Persiapan pra-muhadharah yang terstruktur, partisipasi aktif siswa dalam menampilkan bakat dan materi yang relevan dengan tujuan program, serta peran guru koordinator dan guru agama dalam memantau dan membimbing siswa, semuanya berkontribusi pada kelancaran pelaksanaan Muhadharah dan keberhasilan program Jumat Bersemi secara keseluruhan.

Dengan demikian, evaluasi proses ini menyimpulkan bahwa program Jumat Bersemi di SMK NU Gresik telah dilaksanakan dengan baik dan efektif dalam menguatkan karakter siswa yang percaya diri dan mampu berbicara di depan umum.

d) Product

Hasil evaluasi produk dari Program Jumat Bersemi dengan tema Muhadharah di SMK NU Gresik menunjukkan kesuksesan program dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Melalui analisis yang dilakukan, beberapa aspek penting dapat diidentifikasi:

1. **Peningkatan Kepercayaan Diri Siswa**
Program ini berhasil meningkatkan tingkat kepercayaan diri siswa. Melalui pengalaman langsung berbicara di depan umum dalam konteks Muhadharah, siswa terlibat secara aktif dan mengatasi ketakutan, yang pada gilirannya meningkatkan rasa percaya diri mereka.
2. **Kemampuan Bermuhadharah**
Program ini juga efektif dalam mengembangkan kemampuan siswa dalam bermuhadharah. Dengan latihan dan bimbingan yang terus-menerus, siswa belajar menyusun materi, menyampaikan pesan dengan jelas, dan berinteraksi dengan audiens.
3. **Pemahaman Nilai Keagamaan**
Muhadharah juga membantu dalam memperdalam pemahaman siswa tentang nilai-nilai keagamaan, khususnya dalam konteks Islam. Materi yang disampaikan oleh siswa mencakup kisah-kisah keagamaan dan ajaran-ajaran Islam, membantu siswa untuk lebih memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut.
4. **Kebijakan Khusus Program**
Keberhasilan program ini menunjukkan efektivitas kebijakan khusus yang ditetapkan oleh sekolah, yang mendorong siswa untuk menjadi lebih percaya diri dan mahir dalam bermuhadharah dengan demikian Program Jumat Bersemi Di SMK NU Gresik dapat dianggap sebagai model yang efektif.

PENUTUP

Kesimpulan

Evaluasi CIPP menunjukkan keberhasilan Program Jumat Bersemi dalam membentuk karakter siswa, meningkatkan keterampilan public speaking, dan memperdalam pemahaman agama Islam. Lingkungan sekolah yang kondusif, keterlibatan guru yang ahli, dan antusiasme siswa menjadi faktor pendukung. Namun, ada area yang perlu ditingkatkan, seperti perluasan materi Muhadharah untuk mencakup aspek yang lebih luas dari ajaran agama Islam, peningkatan partisipasi siswa, peningkatan fasilitas, dan pengembangan kurikulum yang responsif terhadap perubahan zaman. Dengan mengambil arahan dari evaluasi ini, Program Jumat Bersemi diharapkan dapat terus berkembang menjadi lebih baik dan relevan.

Saran

Saran untuk evaluator yang selanjutnya adalah untuk terus melakukan evaluasi secara menyeluruh dan terperinci terhadap Program Jumat Bersemi. Fokuskan evaluasi pada aspek-aspek yang telah diidentifikasi sebagai area yang perlu ditingkatkan, seperti perluasan materi Muhadharah, peningkatan partisipasi siswa, dan perbaikan fasilitas. Selain itu, penting untuk terus memperbarui kurikulum agar tetap relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa. Dengan melakukan evaluasi yang komprehensif dan memperhatikan saran-saran untuk perbaikan, diharapkan Program Jumat Bersemi dapat terus berkembang dan memberikan dampak yang positif bagi pendidikan dan pengembangan karakter siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkin, M. C. (1970). Evaluation theory development. *Evaluation of Short-Term Training in Rehabilitation*, 9–16.
- Alkin, M. C., & Vo, A. T. (2018). *Evaluation essentials: From A to Z*. Guilford Publications.
- Alsyabany, R. R. (2019). The evaluation of effectiveness on education and training program. *Journal of Educational and Learning Studies*, 2(1), 56. <https://doi.org/10.32698/0662>
- Arikunto, S. (1998). Pendekatan Penelitian. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Arikunto, S. (2010). Metode penelitian. *Jakarta: Rineka Cipta*, 173.
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan edisi 3*. Bumi aksara.
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan: pedoman teoritis praktisi pendidikan*. Aristya, S., Jurnal Evaluasi dan Pembelajaran, S., Program Pasca Sarjana, M., Sultan Aji Muhammad Idris, U., & Sultan Aji, U. (2023). CIPP: Implementasi Model Evaluasi Pendidikan. *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran*, 5(1), 2023–2072. <https://jepjurnal.stkipalib.ac.id/index.php/hepi>
- Bagaskara, E., Utami, F. A., & Haila, H. (2023). Model Evaluasi CIPP dalam Mengevaluasi Program Pelatihan Menjahit di LPK Anita Kota Serang. *DIKLUS: Jurnal Pendidikan LuarSekolah*, 7(1), 26–36.
- Brinkerhoff, R. O., Brethower, D. M., Nowakowski, J., & Hluchyj, T. (2012). *Program evaluation: A practitioner's guide for trainers and educators* (Vol. 2). Springer Science & Business Media.
- Guba, E. G., & Lincoln, Y. S. (1989). *Fourth generation evaluation*. Sage.
- Guskey, T. R., & Kifer, E. (1995). *Evaluation of a High School Block Schedule Restructuring Program*.
- Hamdi, S., Setiawan, R., & Musyadad, F. (2020). Evaluation of the implementation of Indonesia Pintar program in vocational school. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 24(1), 102–115. <https://doi.org/10.21831/pep.v24i1.32603>
- Hasanudin, C., Universitas, P., Semarang, N., Bahasa, I. P., Universitas, P., & Semarang, N. (2021). Tk.Keberhasilan dan Bentuk Rekomendasi Model Cipp Dan Range Kriteria. *JPE (Jurnal Pendidikan Edutama)*, 8(2), 27–38.
- Januszewski, A., & Molenda, M. (2013). *Educational technology: A definition with commentary*. Routledge.
- KURNIAWAN, D. (2013). Evaluasi Program Pengembangan Bahasa Asing. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.21009/jep.041.01>
- Lina, L., Suryana, D., & Nurhafizah, N. (2019). Penerapan Model Evaluasi CIPP dalam Mengevaluasi Program Layanan PAUD Holistik Integratif. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 346. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i2.200>
- Madaus, G. F., Scriven, M., & Stufflebeam, D. L. (2012). *Evaluation models: Viewpoints on educational and human services evaluation*

- (Vol. 6). Springer Science & Business Media.
- Mahmudi, I. (2011). CIPP: Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan. *At-Ta'dib*, 6(1). <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v6i1.551>
- Mufid, M. (2020). Evaluasi Model Context, Input, Process and Product (CIPP) Program Baca Tulis AlQur'an di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. *Quality*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.21043/quality.v8i1.6908>
- Nurhayani, & Yaswinda. (2020). Model Evaluasi CIPP Dalam Mengevaluasi Program Pendidikan Karakter Sebagai Fungsi Pendidikan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2353–2362. <https://stp-mataram.ejournal.id/JIP/article/download/1116/839>
- Pradana, H. D. (n.d.). *PEGAWAI NEGERI SIPIL DI BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PROVINSI JAWA TIMUR* Hirnanda Dimas Pradana, I Ketut Pegig Arthana. 5, 1–10.
- Rama, A., Ambiyar, A., Rizal, F., Jalinus, N., Waskito, W., & Wulansari, R. E. (2023). Konsep model evaluasi context, input, process dan product (CIPP) di sekolah menengah kejuruan. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 8(1), 82. <https://doi.org/10.29210/30032976000>
- Schools, E. (2023). *Curricula* : 2(2), 167–182.
- Sriwidharmanely, & Syafrudin, V. (2012). An Empirical Study of Accounting Software Acceptance among Bengkulu City Students. *Asian Journal of Accounting and Governance*, 3(1), 99–112. <https://doi.org/10.17576/ajag-2012-3-6521>
- Stufflebeam, D. (2001). Evaluation models. *New Directions for Evaluation*, 2001(89), 7–98.
- Stufflebeam, D. L. (2007). *CIPP evaluation model checklist*.
- Stufflebeam, D. L., & Coryn, C. L. S. (2014). *Evaluation theory, models, and applications* (Vol. 50). John Wiley & Sons.
- Stufflebeam, D. L., & Shinkfield, A. J. (2012). *Systematic evaluation: A self-instructional guide to theory and practice* (Vol. 8). Springer Science & Business Media.
- Sudijono, A. (2006). *Pengantar evaluasi pendidikan*. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=498690>
- Sumadi, S., Kusumaningrum, S., & Rahayu, D. (2023). Implementasi Model Evaluasi Context, Input, Process, and Product (CIPP) dalam Program Asistensi Mengajar di SD Inpres 12 Kabupaten Sorong. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 26–28.
- Suryadin, A., Sari, W. P., & Nurfitriani, M. P. (2022). *Evaluasi Program Model CIPP (Context, Input, Process, and Product) antara Teori dan Praktiknya*. Samudra Biru.
- Tsani, I., Arsyadana, A., Sufirmansyah, S., & Shafira, E. (2021). Evaluasi Model CIPP Pada Pembelajaran Pai Dan Budi Pekerti di SMA Negeri 7 Kota Kediri. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 17–45. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadzkiyyah/article/view/8165>
- Turmuzi, M., Ratnaya, I. G., Al Idrus, S. W., Paraniti, A. A. I., & Nugraha, I. N. B. S. (2022). Literature Review: Evaluasi Keterlaksanaan Kurikulum 2013 Menggunakan Model Evaluasi CIPP (Context, Input, Process, dan Product). *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7220–7232. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3428>